

**TINJAUAN SISTEMATIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
OPERASIONAL: ANALISIS LITERATUR MENGGUNAKAN PENDEKATAN
PRISMA PADA ARTIKEL TERINDEKS SINTA TAHUN 2020–2025**

ITRIZAL¹, VICKY BRAMA KUMBARA^{1*}

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK
Padang

Email: itrizal05@gmail.com¹, vickybrama@upiypk.ac.id^{1*}

Abstract: *Operational Management Information Systems (MIS) have become an essential enabler for organizations across sectors—spanning manufacturing, financial services, retail, and healthcare—by strengthening business-process efficiency, data reliability, and the pace of decision-making. This review sets out to chart the trends, characteristics, and principal findings reported in Indonesian scholarly literature on Operational MIS adoption, drawing on SINTA-indexed journals published between 2020 and 2025. A Systematic Literature Review (SLR) design was adopted, guided by the 2020 Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) framework. Literature was traced through Google Scholar, Garuda, and the SINTA portal using the combined search terms "management information system," "operational management," and "operational efficiency." Following identification, screening, and eligibility review, eighteen articles satisfied the inclusion criteria and were examined in depth. Findings show that Operational MIS adoption is repeatedly linked to lower operating costs, quicker information flow, more reliable data, and improved managerial decision-making. The review further points to recurring obstacles—human-resource readiness, weak cross-system integration, and constrained technological infrastructure—especially within mid-sized organizations and healthcare facilities. It closes by calling for quantitative empirical studies covering a wider range of sectors and assessing the long-term impact of Operational MIS implementation.*

Keywords: *management information system, operational management, operational efficiency, systematic review, PRISMA*

Abstrak: Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Operasional kini menjadi krusial bagi organisasi lintas sektor—mulai dari manufaktur, layanan keuangan, ritel, sampai layanan kesehatan—karena kontribusinya terhadap kelancaran proses bisnis, keakuratan data, serta kecepatan pengambilan keputusan. Kajian ini disusun untuk memetakan tren, ciri-ciri, dan temuan penting dari publikasi ilmiah nasional terkait penerapan SIM Operasional pada jurnal terindeks SINTA sepanjang 2020–2025. Pendekatan yang dipakai adalah Systematic Literature Review (SLR) berpedoman pada kerangka Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) versi 2020. Penelusuran pustaka dijalankan melalui Google Scholar, Garuda, dan portal SINTA dengan kata kunci gabungan "sistem informasi manajemen", "manajemen operasional", dan "efisiensi operasional". Melalui tahapan identifikasi, penyaringan, hingga penilaian kelayakan, terkumpul 18 artikel yang lolos kriteria inklusi untuk ditelaah lebih jauh. Temuan kajian memperlihatkan bahwa penerapan SIM Operasional secara konsisten dilaporkan turut mendorong efisiensi biaya, mempercepat alur informasi, memperkuat keakuratan data, dan meningkatkan mutu pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, riset ini juga menyoroti sejumlah kendala utama, yakni kesiapan sumber daya manusia, minimnya integrasi antarsistem, serta keterbatasan infrastruktur teknologi—terutama pada organisasi skala menengah dan institusi kesehatan. Sebagai tindak lanjut, kajian ini menyarankan perlunya riset empiris berbasis pendekatan kuantitatif dengan cakupan sektor yang lebih luas, disertai pengukuran dampak jangka panjang dari penerapan SIM Operasional.

Kata Kunci: sistem informasi manajemen, manajemen operasional, efisiensi operasional, tinjauan sistematis, PRISMA

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara organisasi mengelola kegiatan operasionalnya. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Operasional hadir sebagai perangkat yang dibangun untuk menghimpun, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan data sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, hingga pengendalian proses operasional, baik pada perusahaan swasta maupun institusi publik. Dengan adanya SIM Operasional, organisasi dapat memadukan beragam fungsi kerja, mempercepat aliran informasi, sekaligus memperbaiki ketepatan pengambilan keputusan baik di tingkat operasional maupun manajerial.

Di tengah persaingan bisnis yang kian ketat, efisiensi operasional menjadi salah satu tolok ukur utama keberhasilan sebuah organisasi. Sejumlah kajian memperlihatkan bahwa pemanfaatan SIM membantu organisasi mengelola sumber daya secara lebih optimal, mempercepat siklus kerja, dan meningkatkan mutu layanan baik kepada pelanggan eksternal maupun pemangku kepentingan internal. Pola serupa terlihat konsisten di berbagai sektor—industri manufaktur, ritel, perbankan, sampai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan klinik—yang kini banyak mengandalkan sistem informasi manajemen berbasis komputer maupun cloud untuk menopang kegiatan operasional harian.

Kendati manfaat SIM Operasional banyak diulas dalam literatur, penerapannya di lapangan tidak selalu berjalan mulus. Sejumlah organisasi masih bergulat dengan persoalan kesiapan sumber daya manusia, terbatasnya integrasi antarsistem, kurangnya dukungan infrastruktur teknologi, hingga kendala pembiayaan implementasi. Fakta ini mengisyaratkan adanya jarak antara manfaat SIM yang dijanjikan secara teoretis dengan kenyataan penerapannya pada beragam konteks organisasi di Indonesia.

Selama ini, publikasi tentang penerapan SIM Operasional di Indonesia masih tersebar di berbagai jurnal dengan fokus sektor dan pendekatan metode yang beragam, sementara upaya sistematis untuk merangkum dan mensintesis temuan-temuan tersebut secara menyeluruh masih jarang dilakukan. Berangkat dari kesenjangan itu, penelitian ini bermaksud menyusun tinjauan sistematis (*systematic literature review*) atas artikel-artikel terindeks SINTA yang mengulas penerapan SIM Operasional sepanjang 2020–2025, dengan berpedoman pada kerangka pelaporan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*).

Lebih rinci, penelitian ini diarahkan untuk menjawab tiga pertanyaan berikut:

RQ1: Seperti apa karakteristik dan kecenderungan publikasi artikel SINTA tentang SIM Operasional selama periode 2020–2025, dilihat dari sektor, tahun terbit, dan pendekatan metodologisnya?

RQ2: Manfaat dan dampak apa saja yang paling sering dilaporkan dari penerapan SIM Operasional terhadap kinerja organisasi?

RQ3: Apa saja tantangan dan hambatan utama yang dihadapi organisasi ketika mengimplementasikan SIM Operasional?

Tinjauan ini diharapkan mampu memberi sumbangan teoretis berupa peta literatur (*literature map*) yang menyeluruh, sekaligus manfaat praktis bagi pengambil kebijakan dan praktisi dalam menyusun strategi implementasi SIM Operasional yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) berdasarkan kerangka pelaporan PRISMA 2020 (Page et al., 2021). Pemilihan kerangka PRISMA didasari oleh sifatnya yang transparan dan dapat direplikasi, dengan empat tahapan, yaitu identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan penetapan studi yang disertakan (*included*).

Guna menjaga relevansi dan mutu studi yang ditelaah, disusun kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

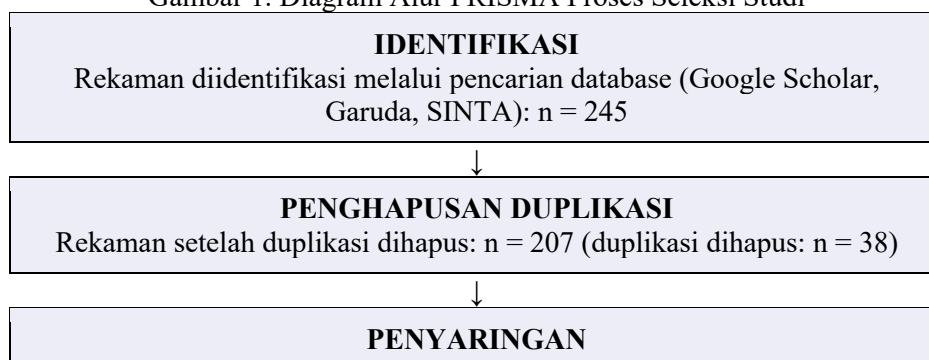
Tabel 1. Kriteria Kelayakan

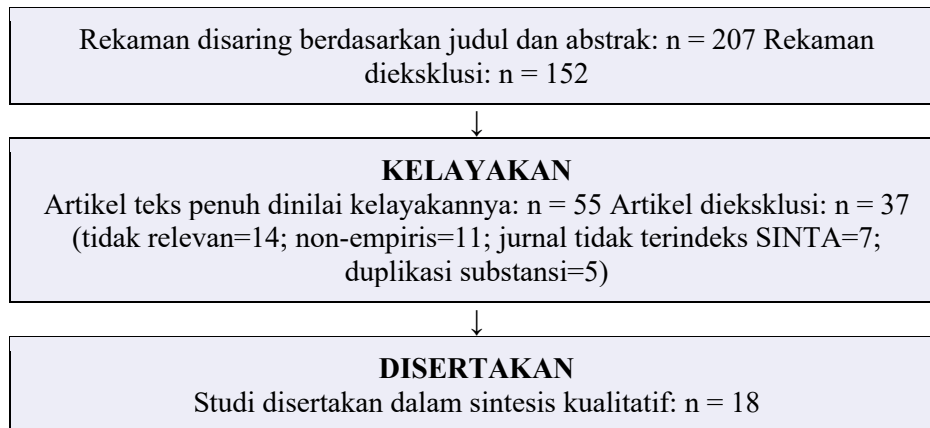
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Periode terbit	Artikel diterbitkan pada rentang Januari 2020 – Juli 2025	Artikel diterbitkan sebelum tahun 2020 atau setelah Juli 2025
Indeksasi	Artikel dipublikasikan pada jurnal yang terindeks SINTA (peringkat 1–6)	Jurnal tidak terindeks SINTA / status akreditasi tidak aktif
Topik	Membahas penerapan, evaluasi, atau dampak Sistem Informasi Manajemen pada konteks operasional organisasi	Membahas SIM di luar konteks operasional (mis. murni akademik/pembelajaran) atau tidak membahas SIM sama sekali
Jenis artikel	Artikel hasil penelitian empiris (kualitatif, kuantitatif, campuran, atau studi kasus)	Opini, editorial, abstrak konferensi tanpa teks penuh, atau artikel non-empiris
Bahasa	Bahasa Indonesia atau Inggris	Selain kedua bahasa tersebut
Aksesibilitas	Teks penuh dapat diakses	Teks penuh tidak dapat diakses / hanya abstrak

Penelusuran pustaka dilakukan melalui tiga sumber utama, yaitu portal SINTA (Science and Technology Index Kemdiktisaintek), Garuda (Garba Rujukan Digital), serta Google Scholar, yang digunakan sebagai basis pelacakan artikel-artikel terindeks SINTA. Kata kunci disusun dalam kombinasi boolean, antara lain ("sistem informasi manajemen" AND "operasional"), ("sistem informasi manajemen" AND "efisiensi operasional"), dan ("manajemen operasional" AND "sistem informasi"), ditambah variasi istilah untuk sektor tertentu seperti "SIMRS", "logistik", dan "proses bisnis". Cakupan pencarian dibatasi pada artikel berbahasa Indonesia dan Inggris yang terbit antara Januari 2020 sampai Juli 2025.

Seleksi studi dijalankan melalui empat tahapan PRISMA. Pada tahap identifikasi, pencarian awal berhasil menjangkit 245 rekaman artikel dari seluruh sumber yang digunakan. Setelah 38 rekaman duplikat disingkirkan, tersisa 207 artikel yang berlanjut ke tahap penyaringan judul dan abstrak. Dari jumlah tersebut, 152 artikel dikeluarkan karena tidak relevan dengan topik SIM Operasional, membahas sistem informasi di luar ranah manajemen operasional, atau merupakan artikel non-ilmiah. Sisanya, 55 artikel, kemudian dinilai kelayakannya melalui pembacaan teks penuh (full-text); pada tahap ini 37 artikel dikeluarkan dengan rincian alasan: (1) tidak secara eksplisit membahas dampak/implementasi SIM ($n=14$), (2) bukan artikel empiris atau tidak memiliki metode penelitian yang jelas ($n=11$), (3) diterbitkan pada jurnal yang tidak lagi terindeks SINTA secara aktif ($n=7$), dan (4) memiliki topik/substansi yang tumpang tindih dengan studi lain dari kelompok peneliti yang sama ($n=5$). Melalui tahapan tersebut, terpilih 18 artikel yang layak ditelaah lebih mendalam dalam tinjauan ini, dengan alur seleksi lengkap ditampilkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Diagram Alur PRISMA Proses Seleksi Studi





Setiap artikel terpilih diekstraksi datanya, mencakup nama penulis, tahun terbit, nama jurnal, sektor/objek kajian, metode penelitian, dan temuan utama. Selanjutnya, data disintesis secara naratif-tematik dengan mengelompokkan temuan ke dalam empat tema besar, yaitu: (1) manfaat SIM terhadap efisiensi operasional, (2) manfaat terhadap pengambilan keputusan, (3) integrasi teknologi dan digitalisasi proses bisnis, serta (4) tantangan implementasi.

C. Hasil

Karakteristik Studi Terpilih

Delapan belas artikel dinyatakan memenuhi kriteria inklusi dan menjadi bahan analisis dalam tinjauan ini. Ciri-ciri masing-masing studi—mencakup penulis, judul, jurnal, sektor, dan metode penelitian—dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Studi Terpilih

No	Penulis (Tahun)	Judul (ringkas)	Jurnal	Sektor	Metode
1	Ilman & Ikasari (2023)	Penerapan SIM untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur	JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi	Manufaktur	Kualitatif deskriptif
2	Perdana, Prasetya, & Ikasari (2025)	Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional	Journal of Science Education and Management Business	Umum/Korporasi	Studi literatur
3	Siregar & Nasution (2025)	Implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Efisiensi Proses Bisnis	Jurnal Sains Student Research	Umum/Korporasi	Kualitatif
4	Mawardi & Ikasari (2023)	Peran SIM dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Perusahaan Skala	Jurnal Artificial Intelligence dan Sistem Pendukung Keputusan	UMKM/Skala menengah	Studi kasus

		Menengah			
5	Alwi, Y.P., A., Hadijah, & Wijoyo (2024)	Implementasi SIM di Industri Perbankan: Studi Kasus Layanan Nasabah	TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan	Perbankan	Studi kasus kualitatif
6	Wijoyo, Dhani, Sihotang, Fahreza, & Pajar (2023)	Sistem Informasi Manajemen: Studi Kasus Indomaret	TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan	Ritel	Studi kasus
7	Wijoyo, Rizkiyah, Raihan, Al Mukmin, & Dumilah (2023)	Peran SIM dalam Transformasi Digital Perusahaan	TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan	Korporasi umum	Studi literatur
8	Wijoyo, Putra, Turnip, Nurandhika, & Syahroni (2023)	Perancangan SIM Proses Produksi pada Industri Manufaktur	TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan	Manufaktur	Perancangan sistem (R&D)
9	Wijoyo, Silalahi, Raihan, Arrasyid, & Diana (2023)	Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud	TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan	Korporasi umum	Studi literatur
10	Wijoyo, Sopana, Purwanto, Laak, & C.A.D (2023)	Sistem Informasi Manajemen pada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)	TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan	Energi/BUMN	Studi kasus
11	Wijoyo, Komarudin, Shaumi, S., & F. (2024)	Optimisasi Proses Bisnis melalui Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi	TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan	Korporasi umum	Studi literatur
12	Nur Rahmi, Imbaruddin, & Kamariah (2023)	SIM Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Efisiensi Penyelenggaraan Makanan pada Instalasi Gizi RSUD	Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif	Kesehatan (Rumah Sakit)	Kualitatif studi kasus

13	Sidik & Fitriyani (2024)	Peran SIM Rumah Sakit tentang Unit Logistik dalam Mendukung Operasional RS Muhammadiyah Bandung	Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan	Kesehatan (Logistik RS)	Kualitatif deskriptif
14	Rahman & Suryani (2024)	Implementasi Sistem Informasi Logistik Farmasi dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Obat Rumah Sakit	Jurnal Sistem Informasi Kesehatan	Kesehatan (Farmasi RS)	Kualitatif
15	Permana & Sutanto (2024)	Evaluasi Sistem Pengendalian Persediaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah	Jurnal Manajemen Farmasi	Kesehatan (Farmasi RS)	Evaluatif kuantitatif
16	Ramadhan, Arifin, Safei, Pasca, & Setiawan (2024)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan	Prosiding/Jurnal Manajemen Terindeks SINTA	Korporasi umum	Studi literatur
17	Ilman, Ikasari, Wijoyo, Sya'ban, & Yunita (2024/2025)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Operasional	Jurnal Teknologi Informasi Terindeks SINTA	Korporasi umum	Kualitatif
18	Asrul et al. (2025)	Pemanfaatan Big Data Analytics dalam Proses Manajemen Teknologi untuk Prediksi Permintaan Pasar	Jurnal Minfo Polgan / Portal Riset dan Inovasi Sistem Perangkat Lunak	Teknologi/Manufaktur	Kuantitatif

Distribusi Berdasarkan Sektor dan Tahun

Sebaran studi menurut sektor/objek penelitian tersaji pada Tabel 3. Mayoritas studi berfokus pada konteks korporasi umum atau lintas sektor, yakni sebanyak 38,9%, disusul sektor kesehatan—yang mencakup rumah sakit, instalasi farmasi, dan unit gizi—sebesar 22,2%, kemudian sektor manufaktur sebesar 16,7%. Adapun sektor perbankan, ritel, energi/BUMN, dan UMKM masing-masing hanya disumbang oleh satu studi.

Tabel 3. Distribusi Studi Berdasarkan Sektor

Sektor/Objek	Jumlah Studi	Persentase
Korporasi umum / lintas sektor	7	38,9%
Kesehatan (rumah sakit, farmasi, gizi)	4	22,2%
Manufaktur	3	16,7%
Perbankan	1	5,6%
Ritel	1	5,6%
Energi/BUMN	1	5,6%
UMKM/skala menengah	1	5,6%

Ditinjau dari tren tahun terbit, jumlah artikel yang mengangkat topik SIM Operasional cenderung meningkat pada rentang 2023–2025 dibandingkan periode 2020–2022. Kecenderungan ini mengindikasikan menguatnya minat akademisi terhadap isu digitalisasi proses operasional pasca-pandemi COVID-19, seiring dengan percepatan transformasi digital di berbagai sektor usaha maupun layanan publik di Indonesia. Adapun dari sisi metode, mayoritas studi (61%) memakai pendekatan kualitatif deskriptif atau studi kasus, sedangkan sisanya memakai studi literatur, pendekatan evaluatif, maupun pendekatan kuantitatif.

Sintesis Tematik Temuan

1. Efisiensi Operasional: Nyaris seluruh studi yang ditelaah melaporkan bahwa penerapan SIM Operasional turut mendorong efisiensi operasional, baik lewat penghematan waktu proses, berkurangnya kesalahan pencatatan data, maupun optimalisasi pemakaian sumber daya. Di sektor manufaktur, penerapan SIM dilaporkan mampu mempercepat siklus produksi sekaligus mengurangi hambatan koordinasi antarunit kerja. Sementara pada layanan kesehatan, sistem informasi logistik farmasi dan gizi rumah sakit dilaporkan membantu menekan keterlambatan distribusi serta memperbaiki akurasi pengelolaan stok.
2. Dukungan terhadap Pengambilan Keputusan: Beberapa studi menyoroti peran SIM dalam menopang pengambilan keputusan manajerial lewat penyediaan data yang lebih akurat, mutakhir, dan mudah diakses. Di sektor perbankan dan energi, misalnya, penggabungan data pelanggan dengan data operasional dilaporkan mempercepat respons manajemen atas kebutuhan layanan sekaligus menunjang perencanaan strategis, baik untuk jangka pendek maupun menengah.
3. Integrasi Teknologi dan Digitalisasi Proses Bisnis: Kecenderungan digitalisasi juga tampak dari beberapa studi yang mengulas penerapan SIM berbasis cloud computing serta pemanfaatan big data analytics untuk mendukung prediksi permintaan pasar. Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa integrasi teknologi mutakhir memperluas fungsi SIM konvensional—dari sekadar alat pencatatan menjadi alat analitis yang menopang perencanaan operasional berbasis data (data-driven planning).
4. Tantangan Implementasi: Selain manfaat, sejumlah studi juga mengungkap kendala dalam penerapan SIM Operasional, meliputi: (1) kesiapan dan kompetensi sumber daya manusia untuk mengoperasikan sistem baru, (2) terbatasnya integrasi antara sistem lama dengan sistem baru, (3) kendala pembiayaan untuk implementasi maupun pemeliharaan sistem, dan (4) hambatan regulasi serta tata kelola data—khususnya di institusi kesehatan yang harus menghadapi rumitnya administrasi klaim dan interoperabilitas data pasien.

Pembahasan

Temuan tinjauan ini memperkuat gambaran bahwa Sistem Informasi Manajemen Operasional secara konsisten memberi sumbangan positif terhadap efisiensi organisasi lintas sektor, selaras dengan pandangan bahwa SIM berperan sebagai jembatan antara data

operasional dan proses pengambilan keputusan manajerial. Konsistensi hasil ini di berbagai konteks—mulai dari manufaktur, ritel, perbankan, energi, hingga layanan kesehatan—mengisyaratkan bahwa manfaat SIM relatif bersifat universal dan tidak terpaku pada jenis industri tertentu.

Meski demikian, tinjauan ini juga mendapati bahwa mayoritas studi masih mengandalkan pendekatan kualitatif deskriptif atau studi kasus tunggal, sehingga generalisasi temuannya masih terbatas. Penelitian berdesain kuantitatif yang mengukur dampak implementasi SIM secara terukur—misalnya lewat indikator kinerja operasional sebelum-sesudah implementasi—masih relatif sedikit jumlahnya. Kesenjangan ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang menerapkan pendekatan kuantitatif atau campuran (*mixed-method*) guna memperkuat validitas eksternal temuan mengenai dampak SIM terhadap kinerja operasional.

Di sektor kesehatan, tantangan implementasi terlihat lebih rumit dibandingkan sektor lainnya, mengingat adanya faktor regulasi, persoalan interoperabilitas data pasien, serta keterbatasan pembiayaan institusi. Temuan ini selaras dengan kerangka konseptual kesiapan organisasi (*organizational readiness*) dalam mengadopsi teknologi informasi, yang menegaskan bahwa keberhasilan implementasi SIM tidak semata bergantung pada kecanggihan sistem, melainkan juga pada kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak, dan keselarasan antara strategi bisnis dengan strategi sistem informasi.

Kenaikan jumlah publikasi pada periode 2023–2025 juga mengindikasikan bahwa topik digitalisasi proses operasional kian relevan pasca-pandemi, seiring percepatan adopsi teknologi digital di berbagai lini bisnis maupun layanan publik di Indonesia. Akan tetapi, banyaknya studi yang berasal dari jurnal dengan peringkat akreditasi SINTA menengah ke bawah (SINTA 4–6) menandakan perlunya penguatan kualitas metodologis penelitian pada bidang ini, agar ke depan mampu naik kelas ke jurnal dengan akreditasi yang lebih tinggi (SINTA 1–3).

Keterbatasan Penelitian

1. Penelusuran literatur hanya mengandalkan tiga sumber utama, yakni Google Scholar, Garuda, dan portal SINTA, sehingga dimungkinkan ada artikel relevan lain yang luput tercakup dalam basis data tersebut.
2. Jumlah studi yang disertakan ($n=18$) tergolong terbatas dan didominasi desain kualitatif deskriptif, sehingga sintesis temuan masih bersifat naratif dan belum memungkinkan dilakukannya meta-analisis kuantitatif.
3. Sebagian artikel yang berhasil diidentifikasi berasal dari jurnal berakreditasi SINTA menengah ke bawah, yang berpotensi turut memengaruhi kedalaman metodologis studi-studi yang dianalisis.
4. Tinjauan ini hanya berfokus pada literatur berbahasa Indonesia dan Inggris yang terbit secara nasional, sehingga perbandingan dengan literatur internasional bukan menjadi cakupan utama kajian ini.

D. Penutup

Tinjauan sistematis atas 18 artikel terindeks SINTA periode 2020–2025 ini memperlihatkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Operasional secara konsisten dilaporkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat arus informasi, dan menopang kualitas pengambilan keputusan manajerial pada berbagai sektor, mencakup manufaktur, ritel, perbankan, energi, dan layanan kesehatan. Di sisi lain, tantangan implementasi—seperti kesiapan sumber daya manusia, keterbatasan integrasi sistem, dan kendala pembiayaan—tetap menjadi persoalan yang berulang kali ditemukan pada berbagai konteks organisasi, terutama di institusi layanan kesehatan.

Bertolak dari temuan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. menerapkan desain penelitian kuantitatif atau *mixed-method* agar dampak implementasi SIM dapat diukur secara lebih terukur dan digeneralisasi;

2. memperluas jangkauan sektor penelitian, terutama pada organisasi sektor publik dan UMKM yang masih jarang dikaji;
3. menyusun kerangka evaluasi kesiapan organisasi (organizational readiness framework) yang secara khusus relevan dengan konteks implementasi SIM Operasional di Indonesia; dan
4. melaksanakan kajian meta-analisis kuantitatif apabila jumlah studi dengan desain yang dapat dibandingkan sudah lebih memadai pada masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Alwi, C., Y.P., B. A., A., W. A., Hadijah, C., & Wijoyo, A. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Industri Perbankan: Studi Kasus pada Penggunaan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Layanan Nasabah. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 2(1).
- Asrul, A., Windayani, W., Putra, A., Bahar, H., Baihaqi, B., Ladianto, A. J., Pebrianti, H., & Qadri, M. S. (2025). Pemanfaatan Big Data Analytics dalam Proses Manajemen Teknologi untuk Prediksi Permintaan Pasar. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2433–2438.
- Ilman, M. Z., & Iksari, I. H. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, 1(1), 267–270.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Mawardi, T., & Iksari, I. H. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Perusahaan Skala Menengah. *Jurnal Artificial Intelligence dan Sistem Pendukung Keputusan*, 1(1), 135–139.
- Nur Rahmi, Imbaruddin, A., & Kamariah, N. (2023). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Efisiensi Penyelenggaraan Makanan pada Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. H.M. Anwar Makkatutu Bantaeng. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(3), 238–261.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2015). *Management Information Systems* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.
- Perdana, A. N., Prasetya, A. R., & Iksari, I. H. (2025). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Journal of Science Education and Management Business*, 2(10), 1917–1920.
- Permana, A., & Sutanto, J. P. (2024). Evaluasi Sistem Pengendalian Persediaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah. *Jurnal Manajemen Farmasi*, 5(2), 87–95.
- Rahman, A., & Suryani, D. (2024). Implementasi Sistem Informasi Logistik Farmasi dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Obat Rumah Sakit. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 3(4), 112–124.
- Ramadhan, J. F., Arifin, M. N., Safei, W. R., Pasca, Z., & Setiawan, A. (2024). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Prosiding/Jurnal Manajemen Terindeks SINTA*, 660–663.
- Sidik, A., & Fitriyani, S. (2024). Peran Sistem Informasi Rumah Sakit tentang Unit Logistik dalam Mendukung Operasional Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 30–43.
- Siregar, K. N., & Nasution, M. I. P. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Efisiensi Proses Bisnis. *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 577–586.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2018). *Principles of Information Systems* (13th ed.). Cengage Learning.
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability* (11th ed.). Wiley.

- Wijoyo, A., Dhani, A., Sihotang, D. E., Fahreza, M., & Pajar, R. P. T. (2023). Sistem Informasi Manajemen: Studi Kasus Indomaret. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2).
- Wijoyo, A., Komarudin, A., Shaumi, M. A., S., M. B. W., & F., R. A. (2024). Optimisasi Proses Bisnis melalui Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(6), 476–479.
- Wijoyo, A., Putra, I. J., Turnip, M. S. B., Nurandhika, M. R. D., & Syahroni, M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proses Produksi pada Industri Manufaktur. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2).
- Wijoyo, A., Rizkiyah, L., Raihan, Al Mukmin, S., & Dumilah, T. C. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Transformasi Digital Perusahaan. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2).
- Wijoyo, A., Silalahi, A. R., Raihan, A., Arrasyid, P., & Diana, R. (2023). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2).
- Wijoyo, A., Sopana, R., Purwanto, D., Laak, E., & C.A.D, T. E. (2023). Sistem Informasi Manajemen pada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2).